

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Kualitas getah pinus asal Kabupaten Solok memenuhi standar mutu (SNI 7837.2016.) yaitu kelas mutu I
2. Pengaruh konsentrasi turpentine pada pembuatan *soft resin* untuk menghasilkan gondorukem dari getah pinus mempengaruhi karakteristik gondorukem yang berbeda nyata yaitu rendemen, warna, komponen menguap, bahan tak larut, titik leleh dan kadar abu.
3. Penggunaan konsentrasi turpentine yang menghasilkan rendemen paling tinggi terdapat pada perlakuan D (konsentrasi turpentine 7%) dengan nilai Rata-rata rendemen 76,65%.
4. Hasil uji terhadap warna, titik leleh, bahan tak larut telah memenuhi SNI 7636:2020, namun uji komponen menguap dan kadar abu tidak memenuhi SNI 7636:2020. 0,01 – 0,03%, kadar abu 1,00 – 1,66%.
5. BEP berdasarkan unit Gondorukem adalah 7.065 produk, sedangkan BEP berdasarkan rupiah adalah Rp.349.957.143

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan:

1. Peneliti mengharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk membandingkan hasil gondorukem dari berbagai macam teknik penyadapan getah pinus.
2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengaplikasikan gondorukem yang di hasilkan.